

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Papua adalah Provinsi yang terletak di ujung timur dari Indonesia, Provinsi Papua memiliki luas sekitar 81.049,30 km², dengan populasi jumlah penduduk mencapai 3,37 juta jiwa pada tahun 2019, Papua dulu dikenal dengan panggilan Irian Barat sejak tahun 1969 hingga 1973, namanya kemudian di ganti menjadi Irian Jaya oleh Soeharto yang artinya Irian adalah Ikut Republik Indonesia Anti-Netherland, Sehingga Nama Provinsi di ganti menjadi Papua sesuai UU no 21/2001 Otonomi Khusus Papua.

Papua sangat terkenal akan sumber daya alam contohnya tambang emas yang di miliki oleh Indonesia yang terletak di Timika - Papua yaitu PT Freeport Indonesia selain sumberdaya alam yang melimpa Papua dikenal juga akan destinasi wisata yang sudah banyak di ketahui sampai kanca Negara sehingga mampu menarik wisatawan dan turis asing untuk datang ke Papua, Papua banyak di juluki oleh wisatawan sebagai “SURGA KECIL YANG JATUH KE BUMI” karena kekayaan alam nya yang melimpa.

Selain sumber daya alam dan juga destinasi wisata, Papua juga dikenal akan penghasil talenta - talenta hebat dalam bidang olahraga seperti sepak bola, futsal, dan masih banyak lagi, sebagai contoh salah satu pesepak bola Profesional asal Papua yang banyak di kenal di Indonesia hingga sempat pernah menjadi kapten dari Tim Nasional sepak bola Indonesia yaitu Boaz Solossa, selain itu masih banyak lagi talenta - talenta muda asal Papua lain nya yang menjadi legenda sepak bola Indonesia,

Sehingga hal ini lah yang membuat Minat terhadap sepakbola di Papua cukup sangat tinggi, sehingga dari berita yang di kutip dari situs *papua.antaranews.com* sebanyak 323 pesepak bola Papua ikut seleksi Garuda Selec Kota Jayapura, pemain kelahiran 2005 sebanyak 93 orang, sementara yang lahir 2006 sebanyak 104 orang dan pemain kelahiran 2007 ada 126 orang sehingga keseluruhan pemain yang ikut seleksi sebanyak 323.

323 pesepak bola Papua ikut seleksi Garuda Select Kota Jayapura

© Minggu, 12 Maret 2023 21:09 WIB



Foto bersama dengan para pemain sepak bola kelahiran 2007 setelah mengikuti seleksi Garuda Select di Stadion Mandala Jayapura, Minggu (12/3) (ANTARA/Ardiles Leloltery)

“Setiap bertanding, pemain harus menunjukkan yang terbaik karena Garuda Select mempunyai standar yang cukup tinggi”

Gambar 1. Seleksi Garuda Select Kota Jayapura

Sumber: <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-6264109/jokowi-resmikan-pfa-pemainnya-akan-lebih-hebat-dari-boaz-kambuaya> , di akses pada tanggal 13 April 2023

Berikut ini merupakan 11 besar SSB yang ada di Kota Jayapura sebagai berikut :

1. SSB Nafri
2. SSB Imanuel Sentani
3. SSB Yoka
4. SSB Emsyk

5. SSB Cendrawasih
6. SSB Batik Papua
7. SSB Tunas Muda Hamadi
8. SSB Imanuel
9. SSB Muara Tami
10. SSB Sumber Makmur
11. SSB Volta PLN

Sehingga halinilah yang membuktikan bahwa peran akademi sepakbola akan sangat bermanfaat jika di bangunan di Papua sebagai fasilitas olahraga melihat minat anak - anak usia dini yang sangat tinggi terhadap olahraga sepakbola.

Academy sepakbola merupakan fasilitas yang disediakan bagi anak - anak usia dini yang ingin mengembangkan bakat dalam bermain bola sehingga membimbing agar dapat menjadi pesepakbola profesional,

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

1.2.1 Permasalahan Judul dengan Tema.

Papua Football Academy Training Center merupakan suatu wadah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat anak - anak muda Papua dalam bidang sepak bola, sehingga menimbulkan permasalahan yaitu bagaimana merancang suatu bangunan Training Center yang berbeda dengan bangunan yang lain, dengan dapat di terapkan penggunaan tema Arsitektur Metafora pada bangunan Papua Football Academy Training Center sehingga bangunan dapat mempunyai ciri khas nya sendiri dan dapat di inggat oleh masyarakat setempat.

1.2.2 Permasalahan Judul dengan Tapak .

Seperti yang sudah di bahas pada permasalahan di atas Papua Football Academy Training Center adalah sebuah wadah yang di buat

untuk menampung dan mengasah bakat anak - anak muda Papua sehingga bangunan ini memiliki fungsi sebagai pusat olahraga sepak bola, Football Academy Training Center juga memiliki fungsi sebagai Asrama dan tempat pembelajaran untuk peserta, hal ini lah yang menimbulkan permasalahan tentang pemilihan tapak agar tidak mengganggu aktivitas pada bangunan, lahan yang di gunakan untuk perancangan Papua Football Academy Training Center yaitu di Jl. Poros lokasi ini cukup strategis karena pada area sekitar tapak masih belum ada pembangunan, sehingga para peserta bisa dapat lebih fokus untuk berlatih.

1.2.3 Permasalahan Tema dengan Tapak

Jl. Poros di gunakan sebagai lokasi perancangan Papua Football Academy Training Center, pada sekitar tapak merupakan area perkantoran, perumahan dan juga pasar hal ini lah yang dapat menimbulkan masalah bagai mana bangunan dapat di terima oleh masyarakat Papua yang notabene masih sangat kental akan unsur - unsur Tradisional, dengan penerapan tema Arsitektur Metafora sehingga dapat membuat suatu rancangan model bangunan yang memiliki unsur Tradisional agar bangunan bisa di terima serta bangunan yang memiliki ikonik tersendiri pada area kawasan Jl. Poros.

1.3. BATASAN PERANCANGAN

1.3.1 Batasan Objek

Objek di rancang menjadi masa banyak dengan lebih berfokus untuk menerapkan kebutuhan fungsi dari bangunan dan juga menerapkan peraturan yang di buat oleh PERDA tentang syarat - syarat tentang perancangan pembangunan gedung.

1.3.2 Batasan Lokasi

Batas lokasi bangunan di bentuk oleh batas jalan dan batas bangunan sekitar tapak.

1.3.3 Batasan Tema

Untuk perancangan *Papua Football Academy Training Center* batasan tema di ambil dari Pengertian tentang Tema Arsitektur Metafota menurut Anthony C, 1990 mengklasifikasikan bahwa metafora dibagi menjadi tiga kategori yaitu *intangible* (tidak nyata), *tangible* (nyata) dan *combine* (antara keduanya). Penjelasan ketiga kategori tersebut akan dijabarkan di awah ini :

A. *Intangible* (metafora abstrak) : merupakan konsep, ide, kondisi manusia serta kualitas tertentu yaitu, individualitas, kealamian, tradisi, komunitas dan budaya. Ide-ide tersebut dapat berasal dari pemberangkatan metaforik sebuah konsep yang abstrak.

B. *Tangible* (metafora konkrit) : merupakan dasar atau landasan dari metafora yang ditimbulkan langsung dari beberapa karakter visual atau material.

C. *Combine* (metafora kombinasi) : landasan inti dari metafora kombinasi yang berasal dari konseptual dan visual. Visual yang digunakan adalah sebagai dalih yang mendeteksi kebaikan, kualitas serta fundamental dari suatu wadah visual tertentu.

1.4. RUMUS MASALAH

1. Bagaimana menerapkan prinsip Arsitektur Metafora dalam Bangunan *Papua Football Academy* ?
2. Bagaimana cara merancangan bangunan *Papua Football Academy* yang bertujuan untuk tempat pemusatan latihan sepak bola dengan mengedepankan keamanan, kenyamanan dan keestetikaan tanpa menyampingkan fungsi dari bangunan ?
3. Bagaimana cara merancang bangunan *Papua Football Academy* agar

bentuk dari bangunan memiliki daya tarik tersendiri dan juga dapat di terima oleh masyarakat ?

1.5. TUJUAN & SASARAN

1. Merancang bangunan pusat pengembangan bakat dalam bidang sepak bola dengan menerapkan tema Arsitektur Metafora dengan menambah unsur Tradisional Papua di dalam nya.
2. Merancang Bangunan yang mewadai bakat anak - anak muda Papua dan tetap mengedepankan keamanan, kenyamanan dan estetika tanpa menyampingkan fungsi dari bangunan.
3. Merancang Perancangan Papua Football Academy Training Center dengan menambahkan unsur - unsur dari Tradisional Papua agar bangunan dapat di terima oleh masyarakat dan memiliki bentuk yang berbeda dengan bangunan sekitar.

1.6. MANFAAT RANCANGAN

1.6.1. Manfaat Internal

Memberikan pelatihan dan pengetahuan anak - anak muda Papua dalam bidang sepak bola agar kedepannya bisa menjadi pesepak bola profesional dan bisa membawa nama Indonesia ke kanca internasional dalam bidang sepak bola.

1.6.2 Manfaat Eksternal

A. Sosial

Memberikan dampak positif untuk anak - anak muda Papua agar bisa berinteraksi dengan teman - teman baru sesama pelaku dan juga menambahkan solidaritas sesama penghuni dari Papua Football Academy Training Center.

B. Menjadi wadah dan tempat pelatihan untuk anak - anak muda Papua dalam mengasa bakat dalam bidang sepak bola.